

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Berdasarkan kedudukan variabel yang sudah dijelaskan, penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif berbentuk asiatif kausalitas, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu (Sugiyono,

2016:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2021.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode 2019-2021

#### **3.4 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam data dokumenter, yaitu jenis data penelitian yang antara lain berupa laporan keuangan, data pusat statistik, data pasar saham dan lain-lain.

#### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah oleh pihak lain misalnya laporan keuangan, data pusat statistik, data pasar saham dan lain-lain. Dalam penelitian ini data yang digunakan

berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.6 Teknik Pengambilan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sehingga teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak disampaikan secara langsung kepada subyek penelitian.

### **3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.7.1 Integritas Laporan Keuangan (Y)**

Menurut (Badewin, 2019) integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disampaikan dengan jujur dan benar yang didalamnya mencakup semua informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas, karena akan dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini integritas laporan keuangan diukur menggunakan indeks konservatisme. Semakin negatif tingkat konservatisme, maka perusahaan itu mempunyai tingkat konservatisme yang rendah. indeks konservatisme dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut (Nurbaiti et al., 2021) :

$$KA_{it} = ((NI_{it} - CFO_{it}) : \text{Total Asset}) \times (-1)$$

#### **Ketrangan :**

$KA_{it}$  = Tingkat Konservatisme perusahaan i pada tahun t

$NI_{it}$  = Laba bersih sebelum *Other Comprehensive Income* perusahaan i  
Pada tahun t.

$CFO_{it}$  = Arus kas dari kegiatan operasi untuk perusahaan i pada tahun t

- Jika nilai  $Kait > 0$ , maka perusahaan itu mempunyai tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi
- Jika nilai  $Kait < 0$ , maka perusahaan itu mempunyai tingkat konservatisme yang rendah

### 3.7.2 Komite Audit (X1)

Komite audit merupakan dewan yang dibentuk oleh dewan direksi untuk membantu tugas dan fungsinya. Komite audit diukur dengan menentukan jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan (Akram et al., 2017).

$$KA = \sum \text{Anggota komite audit dalam perusahaan setiap tahunnya}$$

### 3.7.3 Kepemilikan Institusional (X2)

Kepemilikan institusional yaitu perbandingan saham yang dimiliki oleh institusi seperti bank, perusahaan investasi, perusahaan asuransi, dan kepemilikan institusi eksternal pada akhir tahun dibandingkan dengan total jumlah saham yang beredar (Linata & Sugiarto, 2012).

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Pengukuran yang digunakan yaitu nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, nilai tengah, dan deviasistandar.

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data yang sudah diperoleh dalam penelitian diuji terlebih dahulu untuk mengetahui asumsi dasar. Beberapa pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian sebagai berikut :

##### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), yang hasilnya dalam bentuk tabel atau angka. Data dikatakan sudah normal jika nilai signifikansi yang terdapat dalam tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka datanya tidak normal (Ghozali, 2016:154)

### 3.8.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode saat ini ( $t$ ) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dengan menggunakan *Run Test*. Model regresi dikatakan baik apabila regresi tersebut bebas dari autokorelasi. Autokorelasi ada biasanya disebabkan karena observasi yang berurutan atau berkaitan sepanjang waktu satu sama lainnya. Autokorelasi tidak akan terjadi jika probabilitas signifikan lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016:107)

### 3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil dari pengujian dapat dilihat pada nilai VIF, harus lebih dari 0,10 nilai *tolerance* valuenya dan harus kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2016:103)

### 3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidakseimbangan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser, apabila

variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134)

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yaitu alat statistik yang dapat digunakan untuk memberikan penjelasan tentang pola hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2016:95). Persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Integritas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Komite Audit

X2 = Kepemilikan Institusional

$\beta_{1-2}$  = Koefisien Regresi

e = Standar Error

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu uji parsial (Uji T) dan uji simultan (Uji F). Dalam melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh komite audit dan kepemilikan institusional digunakan alat analisis regresi berganda.

#### 3.8.4.1 Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen apakah memiliki pengaruh secara individual yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99). Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel komite audit dan kepemilikan institusional menjelaskan variabel integritas laporan keuangan. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.8.4.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji F yaitu jika signifikannya  $< 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  berarti  $H_1$  yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika signifikannya  $> 0,05$  dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti  $H_0$  yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



